



127512 - Apakah Dalam Tasyahud Membaca “Assalamu alannabi” ataukah “Assalamu alaika ayyuhannabi”

Pertanyaan

Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud radhiallahu anhu dia berkata, ‘Dahulu semasa Nabi shallallahu alaihi wa sallam hidup, kami membaca, ‘Assalamu alaika ayyuhannabi wa rahmatullahi wa barokatuh’.

Setelah beliau wafat, kami membaca, ‘Assalamu alannabi warahmatullahi wa barokatuh.’ Apakah hal ini benar? Dan apakah hal itu yang kita baca dalam tasyahud?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Yang disyariatkan adalah mengucapkan apa yang diajarkan Nabi shallallahu alaihi wa sallam terhadap sahabatnya. Beliau mengajarkan mereka untuk membaca,

السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته

“Semoga keselamatan, rahmat dan barokah Allah terlimpahkan kepadamu wahai Nabi.”

Beliau mengajarkan para sahabat demikian dan tidak mengatakan kepada mereka, jika aku mati, maka rubahlah, beliau ajarkan kepada mereka saat mereka safar pergi ke negeri jauh, agar mereka mengucapkan, ‘Assalamu alaika ayyuhannabi wa rahmatullahi wa barokatuh, maksudnya adalah mendoakannya. ‘Assalamu alaika’ artinya adalah mendoakannya agar beliau mendapatkan keselamatan dan barokah. ‘Ayyuhannabi’ artinya adalah ‘memuliakan’, maknanya bukan memanggilnya, tapi mendoakan untuknya. ‘Assalamu alaika’ artinya bagimu keselamatan, rahmat dan barokah dari TuhanMu. Ini merupakan doa untuk beliau shallallahu alaihi wa sallam, bukan memanggilnya. Akan tetapi anda memohon kepada Allah untuknya keselamatan, rahmat dan barokah. Siapa yang mengucapkan, ‘Assalamu alainnabi wa rahmatullahi wa barokatuh, tidak mengapa, akan tetapi lebih utama jika dia membaca sebagaimana yang diajarkan Nabi shallallahu



alaihi wa sallam kepada para sahabatnya;

السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته،

Ini lah yang diajarkan Nabi shallallahu alaihi wa sallam kepada umatnya hingga beliau wafat.”

(Majmu Fatawa Ibn Baz, 28/58)

Lihat jawaban soal no. [34535](#)

Wallahu a’lam.